

## Memberikan Pelatihan Ternak Ayam Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19 (Remaja di Desa Helvetia)

Arif Budiarto<sup>1</sup>, Randa Putra Kasea Sinaga<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
Universitas Sumatera Utara,  
*email: arifbudiarto950@gmail.com*

**Abstract:** The Covid-19 pandemic is an epidemic that has hit various parts of the world that has not yet been completed. There are many impacts caused by the Covid-19 pandemic, one of which is on education from the most important sectors that may have a lot of negative impacts on a country, during the Covid-19 pandemic learning is done *online* to reduce crowds that occur in schools or places. learn more. But the reality is that many teenagers do not take *online* learning because it is very boring. Chicken raising training is an activity on how to learn and increase knowledge, can be an alternative for positive activities. Training is a process of teaching certain knowledge and skills and attitudes so that they are more skilled and able to carry out their responsibilities better according to standards. Training can help build communities. The purpose of this study is to provide skills to adolescents and provide experience and skills to have free time activities.

**Keywords:** raising chickens; training; youth

**Abstrak:** Massa Pandemi Covid-19 suatu wabah yang menimpa di berbagai belahan dunia yang belum kunjung selesai. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi Covid-19 salah satunya yaitu terhadap pendidikan dari sekian banyak sektor terpenting yang mungkin banyak menimbulkan dampak buruk bagi suatu negara, selama pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara *online* untuk mengurangi kerumunan yang terjadi di sekolah atau tempat belajar lainnya. Namun realitanya banyak remaja yang tidak mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan sangat membosankan. Pelatihan beternak ayam merupakan suatu kegiatan bagaimana belajar dan menambah pengetahuan, bisa menjadi alternatif untuk kegiatan positif. Pelatihan adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar semakin terampil dan mampu dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar. Pelatihan dapat membantu membangun masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan skill pada remaja dan memberikan pengalaman serta keterampilan agar memiliki kegiatan waktu luang.

**Kata kunci:** beternak ayam; pelatihan; remaja

## PENDAHULUAN

*CoronaVirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-cov2. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19 (Kemendes RI, 2020).

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (Dahlia, 2016). Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Akibat dari pandemi covid-19 banyak menimbulkan dampak terhadap remaja seperti pembelajaran *during/ online*, akibat pembelajaran *during* tersebut banyak remaja yang enggan mengikuti kegiatan belajar-mengajar sehingga para remaja lebih gemar bermain dan menghabiskan waktu dengan sia-sia, maka dari itu diperlukan sebuah kegiatan yang berguna untuk mengisi waktu luang remaja tersebut. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Emda, 2018), bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, Oleh karena itu motivasi

belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh Tim banyaknya remaja yang mengeluh akibat pembelajaran *online* yang cuman mendengarkan guru melalui suatu *aplikasi internet (Zoom Meeting)* sangat membuat para remaja bosan dan mengabaikan apa yang disampaikan oleh guru mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang membuat mereka menjadi bosan dengan pembelajaran *during/online*, maka dari itu Tim berniat melakukan kegiatan Pelatihan berternak ayam pada remaja di masa pandemi Covid-19 untuk Remaja di Desa Helvetia.

## METODE

Kegiatan penelitian ini menggunakan metode pekerja sosial *Group Work* secara General dari Zastrow dan lokasi penelitiannya di Lingkungan desa Helvetia tepatnya di Jln Pasar III Helvetia, kecamatan Labuhan Deli, kabupaten Deli Serdang, kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan. Peserta dalam pelatihan ini adalah para remaja Lingkungan desa Helvetia yang berjumlah 15 orang, Adapun tahapan dalam metode yang dilakukan diantaranya:

### **Intake dan Contract:**

Dalam Proses ini merupakan pengenalan klien lebih dalam dan membuat perjanjian kepada klien apakah klien mau dibantu dan penentuan berapa lama proses intervensi akan dilakukan.

### **Assesment**

Pada tahap ini merupakan proses mendengarkan permasalahan yang ada pada diri klien. Tools Assessment yang digunakan disini adalah Forum Group Discussion (FGD) guna mencapai data yang searah dalam pembentukan perencanaan yang akan dilaksanakan. FGD digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap makna-makna inter-subjektif yang sulit diberi makna sendiri oleh peneliti karena dihalangi oleh dorongan subjektivitas peneliti (Kresno S. dkk., 1999) hasil yang didapat dari FGD yang dilakukan bahwa mereka menginginkan suatu kegiatan untuk mengisi waktu luang. Selain itu pada tahap assessment juga menggunakan social learning theory, dimana teori ini menyatakan bahwa perilaku baru dapat diperoleh dengan mengamati dan meniru orang lain. belajar adalah proses kognitif yang berlangsung dalam konteks sosial dan dapat terjadi murni melalui pengamatan, edukasi atau instruksi langsung, maka dari itu nantinya klien akan berperilaku baru sesuai dengan peniruan dan edukasi yang diajarkan oleh Tim, perilaku tersebut merupakan hasil proses kognitif yang berlangsung berdasarkan pengamatan, peniruan dan edukasi yang diberikan di tahap intervensi.

### **Planning/Perencanaan**

Pada proses ini membuat strategi berupa rancangan kegiatan/program dengan menjalin kerja sama dengan bapak kepala dusun I yaitu bapak Abdul Rachman untuk belajar beternak ayam, dimana kegiatan ini mampu memberikan dampak positif dan menambah wawasan bagi remaja sehingga kedepannya mereka bisa membuat peternakan sendiri dirumahnya.

### **Intervensi dan Formulasi Program**

Proses ini melakukan pendampingan terhadap klien dan memberikan edukasi atau pemahaman dalam proses menjalankan program yang sudah dijalankan dan juga memonitoring klien agar sesuai dengan yang sudah disepakati diawal

### **Evaluasi**

Dalam Proses ini melihat bahwasannya remaja-remaja sudah mulai enjoy dan merasa senang, namun rasa takut beberapa remaja terhadap ayam membuat beberapa remaja merasa ketakutan.

### **Terminasi**

Pada Tahap ini memutuskan kontrak yang sudah disepakati diawal, Tim melihat bahwasannya remaja-remaja tersebut menikmati program beternak ayam, maka dari itu Tim melakukan keputusan hubungan kepada klien dan hasil dari mereka beternak yaitu menjual telur-telur kepada penampung yang sudah ada.

## **PEMBAHASAN**

Pada awalnya remaja di desa Helvetia rata-rata mereka menjalani pembelajaran *online* ditengah pandemi covid-19. Menurut observasi yang dilakukan oleh Tim banyak ditemukan remaja-remaja tersebut malah lebih mementingkan bermain dari pada belajar *online* disaat jam sekolah. Hal ini menyebabkan timbulnya sifat malas kepada remaja yang seharusnya waktunya mereka mengikuti kegiatan belajar walaupun sekolah mereka tutup dikarenakan adanya wabah Covid-19

yang melanda di Indonesia. Hal tersebut bukan dijadikan ajang untuk bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan pendidikan yang merupakan bekal mereka untuk masa depan yang cerah.

Selanjutnya Tim melakukan pendekatan-pendekatan humanis kepada para remaja-remaja tersebut yang berada di lingkungan desa Helvetia. Tim mencoba menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan bagaimana tanggapan mereka adanya pembelajaran *online* yang sudah mereka lalui selama pandemic covid-19.

Kemudian Tim berniat untuk menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan mereka mementingkan bermain dari pada belajar *online*. tahap pertama Tim mengumpulkan remaja-remaja tersebut dan melakukan pengenalan serta membentuk kesepakatan agar remaja tersebut mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, selanjutnya melakukan *assessment*, dapat ditarik suatu garis besar permasalahan yang membuat mereka tidak mau mengikuti belajar *online*, mereka merasa bosan ketika selesai mengikuti belajar *online*. hal itu yang membuat mereka lebih mementingkan bermain dari pada belajar *online*, kemudian dilakukannya *planning*/ perencanaan untuk kegiatan yang akan dilakukan untuk mengisi waktu luang, maka dilakukan perencanaan kegiatan berupa pelatihan ternak ayam bagi para remaja. Ini merupakan tahap dimana para remaja mengenal jenis-jenis ayam dan bagaimana cara merawat ayam yang benar.

Setelah itu barulah melakukan tahap intervensi dan formulasi program dimana tahap ini merupakan tahap pendampingan serta pemberian edukasi kepada remaja berupa cara cara memelihara ayam, memberi makan ayam, dan memproduksi telur hingga menjadi anak ayam.

Kegiatan pada tahap ini tetap dalam pengawasan. Maka tahapan yang terakhir yaitu proses evaluasi dimana pada tahap ini dilihat hasil dari pembelajaran tentang ternak ayam ini sudah mulai berhasil, para remaja sudah mulai tertarik dan melakukan ternak ayam di rumah masing masing, beberapa dari para remaja juga sudah ada yang menghasilkan uang dari hasil beternak ayamnya. Setelah semua tahap berhasil dilakukan, saatnya melakukan tahap terminasi/ pengakhiran hubungan kepada para remaja karena sudah mencapai tujuan yang dituju.



Gambar 1. Sosialisasi mengenal jenis-jenis ayam kepada remaja



Gambar 2. Pendampingan dan edukasi kepada remaja

## SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan pembelajaran ini dilakukan dengan harapan agar para remaja di desa Helvetia bisa menggunakan waktu luang mereka menjadi hal yang berguna, mengajak dan membuat para remaja semakin produktif di masa pandemic Covid-19. Dengan adanya kegiatan ini para remaja di desa Helvetia mulai menggunakan waktu mereka untuk kegiatan yang berguna seperti beternak ayam, dimana beternak ayam ini menghasilkan skill dan keterampilan para remaja bahkan sampai membuahkan hasil yang dapat menambah pendapatan para remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah, S. (2017). Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VC SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 267-275.
- Dahlian, N. N. (2016). *Skripsi Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh*. Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal* 5, no. 2.
- Napsiyah, S. Metode Group Work Sebagai Metode Pembinaan Remaja Bermasalah Sosial Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2, Serpong (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nasmawati, D. (2016). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Ternak Ayam Broiler dalam Meningkatkan Wirausaha di PKBM ABDI PERTIWI Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(1).
- Kresno S, E. N. (1999). *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Jakarta.
- Purnomo, S. H., Rahayu, E. T., & Tanti, I. N. (2016). Model Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Ternak dalam Budidaya Ayam Buras di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 14(1), 1-12.
- Sudrajat, S. (2017). Persepsi Petani terhadap Penggunaan Mesin Tetas pada Pembibitan Ternak Ayam Buras (Kasus di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 53-63.
- <https://jurnalpost.com/asyiknya-belajar-beternak-ayam-dalam-mengisi-waktu-luang/29078/>
- [https://youtu.be/E\\_ohc8ABhx8](https://youtu.be/E_ohc8ABhx8)